

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, pada tahun 2022 Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencatat jumlah pulau di Indonesia mencapai 17.001 pulau dan dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar, dengan kekayaan ragam flora dan faunanya. Sebagai negara kepulauan, tidak mengherankan jika lebih dari dua pertiga luas keseluruhan territorial negara kesatuan yang terbentuk republik ini merupakan perairan, dengan luas kurang lebih 5,8 juta km². Selain itu, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia setelah Kanada, yang mencapai kurang lebih 104.000 km² menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia. Tentu saja dengan luas perairan, panjang garis pantai dan jumlah pulau yang demikian besar, secara alami Indonesia mewarisi kekayaan sumber daya alam yang melimpah sehingga banyak masyarakatnya yang memanfaatkan wilayah pesisir sebagai mata pencaharian utama.

Maluku Utara merupakan salah satu Provinsi yang berada di Timur Indonesia dengan luas wilayah 14.801,10 km. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Maluku Utara, pulau yang berada di wilayah Maluku Utara berjumlah 805 dengan jumlah desa di pesisir pantai sebanyak 858 desa dan 115 desa berada di pedalaman atau 1196 desa tersebar di 8 Kabupaten dan dua Kota. Luasnya laut Maluku Utara menjadikan Provinsi ini memiliki potensi perikanan dan kelautan yang melimpah, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Maluku Utara tahun 2021 hasil penangkapan ikan di Maluku Utara dapat mencapai 1.035,230 ton/tahun, dengan komoditi unggulan berupa Ikan Tuna, Pelagis, Tongkol, Kerapu, Cakalang, Rumput Laut dan Udang *Vannemei*. Potensi lainnya jumlah nelayan di Maluku Utara mencapai 19.056 orang dan pembudidaya ikan 7.439 dari total penduduk 1.25,771 orang.

Salah satu perkampungan nelayan yang ada di Maluku Utara adalah Kelurahan Tomalou. Tomalou merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Tidore Selatan, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Kelurahan yang memiliki luas wilayah sebesar 2.250 m² dengan garis pantai

sepanjang 2,25 km dan memiliki 3.053 jiwa penduduk ini merupakan Kelurahan yang memiliki presentase penduduk sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Perkembangan kegiatan penangkapan ikan di Tomalou dimulai dari menggunakan perahu sederhana yang di dayung sampai menggunakan kapal jenis *fiber glass*. Proses penangkapan ikan yang dilakukan para nelayan biasanya di sekitar laut Tidore sampai ke Halmahera Selatan. Menurut BPS Maluku Utara tahun 2021 penghasilan para nelayan mendapatkan ikan saat melaut dapat mencapai 5 sampai 6 ton perbulan tergantung musim dan cuaca, hasil dari pengakapan ini kemudian di distribusikan ke beberapa pasar yang ada di Maluku Utara yaitu Kota Tidore, Ternate, dan Halmahera Selatan tepatnya di Bacan. Selain di distribusikan ke beberapa pasar yang ada di sekitar Tomalou, hasil tangkapan para nelayan ini juga diolah oleh beberapa industri rumahan untuk dijadikan ikan asap, ikan abon, keripik ikan dan lain-lain. Namun menurut data dari Kelurahan Tomalou, industri rumahan ini telah mengalami penurunan dikarenakan di Tomalou sendiri masih kekurangan fasilitas pemasaran hasil laut.

Kurangnya fasilitas pemasaran hasil laut di Tomalou mengakibatkan menurunnya perputaran ekonomi di bidang perikanan di Tomalou sebagai perkampungan nelayan. Sedangkan menurut struktur ruang dalam peraturan daerah nomor 25 tahun 2013 tentang perencanaan hirarki sistem pelayan kota, Kelurahan Tomalou, Kecamatan Tidore Selatan berfungsi sebagai kawasan Perikanan dan Perdagangan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah tempat yang dapat mewadahi proses pemasaran ikan hasil tangkapan para nelayan maupun hasil olahan masyarakat sekitar, dengan tujuan dapat menaikkan taraf perputaran ekonomi di Kelurahan Tomalou. Dengan adanya fasilitas pemasaran ini diharapkan masyarakat dapat mengembangkan segala potensi yang ada di Kelurahan Tomalou karena dilihat dari wilayah Kelurahan Tomalou berada di dalam perputaran kegiatan perekonomian di Kecamatan Tidore Selatan khususnya pada sektor kelautan. Adanya potensi-potensi pada Kawasan tersebut memberi gagasan untuk mewadahi dan mengembangkan wilayah Kampung Tomalou untuk bisa menjadi pusat perputaran ekonomi baru di Kecamatan Tidore Selatan. Upaya untuk mewadahi kegiatan ini dapat diwujudkan dalam sebuah ruang publik berupa Perancangan

Pusat Ekonomi Kreatif Kampung Nelayan Tomalou dengan Pendekatan Arsitektur Tropis. Perancangan ini dibuat menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis dengan tujuan agar tercapainya kenyamanan pengguna yang mendukung produktivitas masyarakat kreatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancangan Pusat Ekonomi Kreatif Kampung Nelayan Tomalou dengan saran dan prasaran penunjangnya.
2. Bagaimana mendesain Pusat Ekonomi Kreatif Kampung Nelayan Tomalou menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis.

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari Perancangan Pusat Ekonomi Kreatif Kampung Nelayan ini sebagai berikut:

1. Untuk mendesain Pusat Ekonomi Kreatif Kampung Nelayan Tomalou dengan sarana dan prasaran yang dapat mewadahi kegiatan perekonomian di Kelurahan Tomalou khususnya dalam bidang perikanan.
2. Untuk mendesain Pusat Ekonomi Kreatif Kampung Nelayan Tomalou menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis yang dapat merespon iklim kawasan dengan baik.

1.3.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari Perancangan Pusat Ekonomi Kreatif Kampung Nelayan Tomalou dengan Pendekatan Arsitektur Tropis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Dapat memberikan fasilitas pemasaran hasil laut di Kelurahan Tomalou agar dapat menunjang perputaran ekonomi masyarakat.
 - b. Dapat memberikan dampak positif bagi Masyarakat Tomalou dan sekitarnya.
2. Manfaat bagi Pemerintah
 - a. Dapat mengembangkan potensi perikanan di Kelurahan Tomalou.

- b. Sebagai salah satu penggerak ekonomi daerah dan pemanfaatan sumber daya perikanan.

1.4 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup pembahasan yang akan menjadi batasan pembahasan dari perancangan Pusat Ekonomi Kreatif Kampung Nelayan Tomalou, adalah sebagai berikut:

- 1) Batasan Lokasi

Lokasi perancangan berada di Kelurahan Tomalou, Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan.

- 2) Objek

Fungsi utama dari perancangan Pusat Ekonomi Kreatif Kampung Nelayan adalah untuk memfasilitasi pemasaran hasil laut berupa hasil perikanan dalam bentuk mentah maupun yang telah diolah.

- 3) Batasan Pengguna

- Nelayan Sekitar
- Pemerintah (Dinas Perikanan dan Kelautan)
- Masyarakat Umum

- 4) Batasan Pendekatan

Batasan Pendekatan Perancangan Pusat Ekonomi Kreatif Kampung Nelayan Tomalou menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis.

- 5) Batasan Fungsi

- Fungsi Pemasaran: Sebagai sarana penjualan hasil laut dan hasil pengolahan produk perikanan kepada pengunjung terutama masyarakat umum.
- Fungsi Edukatif: Sebagai sarana penyuluhan dalam pengembangan sumber daya laut bagi nelayan dan pemerintah sekaligus mengenalkan budaya Kampung Nelayan pada masyarakat umum.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk judul Perancangan Pusat Ekonomi Kreatif Kampung Nelayan Tomalou dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di bagi menjadi beberapa bagian, di antaranya sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, yang terdiri dari: Menguraikan Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Perancangan dan Ruang Lingkup Perancangan
2. **Bab II Tinjauan Teori**, deskripsi teori objek perancangan, teori arsitektur yang berkaitan dengan tema Arsitektur Tropis, serta studi komparasi.
3. **Bab III Metode Perancangan**, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, alur pikir konsep, serta kerangka pikir.
4. **Bab IV Tinjauan Objek Perancangan**, menguraikan tinjauan umum lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek perancangan.
5. **Bab V Analisa dan Konsep Perancangan**, menguraikan analisis perancangan untuk menciptakan konsep perancangan sesuai dengan objek serta tema perancangan.
6. **Bab VI Penutup**, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran tentang hasil dari keseluruhan penulisan.